

sudah ada beberapa yang mengerjakan ibadah – ibadah lainnya seperti umroh dan lain sebagainya namun masih ada siswa yang masih kurang dalam penerapan ilmu fiqih ibadah.

Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa dukungan dari sumber daya yang ada di lingkungannya , namun kesadaran akan pentingnya melestarikan dan melindungi alam di nilai masih kurang ,Pendidikan lingkungan hidup diharapkan bisa menjadi wahana yang mengedukasi masyarakat umumnya dan peserta didik khususnya untuk lebih memahami phenomena krisis lingkungan global dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan menginteraksukan nilai – nilai agama. ⁴⁴

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan tahap penelitian dan mengelola data yang telah didapat dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang kompetensi guru fiqih dalam memotivasi siswa kelas VIII salafiyah wustho ICBB dalam konteks penerapan fiqih ibadah, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

⁴⁴ Agus Sulisty, 'Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam', *Cahaya Pendidikan*, 4.1 (2018), 45–58 <<https://doi.org/10.33373/chypend.v4i1.1281>>.

Kompetensi guru fiqih di shalafiyah whustho ICBB sudah sangat baik dan penerapan siswa terhadap fiqih ibadah berjalan dengan baik hal ini dapat di lihat juga dari siswa yang selalu tepat waktu shalat berjamaah dan Sebagian dari mereka mengerjakan ibadah puasa sunah bahkan sudah ada beberapa yang mengerjakan ibadah – ibadah lainnya seperti umroh dan lain sebagainya.

Adapun cara atau metode yang dilakukan guru fiqih dalam memotivasi siswa kelas VIII salafuyah whustho ICBB dalam konteks penerapan ilmu fiqih ibadah adalah memotivasi dengan cara memberikan nasihat , menceritakan kisah kisah nabi dalam beribadah. Membacakan dan menjelaskan ayat al quran dan hadis hadis tentang ibadah, memberikan teguran bagi yang salah dalam melalukan ibadah, dan tentunya berkolaborasi dengan pihak pondok presantren dalam menghukum atau menasehati bagi siswa yang melanggar.

Upaya guru fiqih dalam memotivasi siswa agar mereka menerapkan ibadah mereka adalah dengan cara menambah ilmu siswa dan mengembangkan wawasan siswa supaya mereka lebih mendalami ilmu fiqih ibadah agar lebih khusyuk ,lebih benar dan lenih mantap dalam melakuakan ibadah , dan mengingatkan siswa apabila siswa lupa atau salah dalam melakukan suatu ibadah agar mereka lebih mantap dan lebih benar dalam melalukan suatau ibadah dan upaya selanjutnya adalah memberi teguran atau nasehat kepada siswa apabila melakuukan pelanggaran berupa kesalahan dalam beribadah atau teguran berupa hukuman dan nasihat untuk membenarkan atau meluruskan mereka dalam beribadah.

hasil guru fiqih dalam memotivasi siswa kelas VIII salafiyah whustho dalam konteks fiqih ibadah adalah sudah sangat baik dan penerapan siswa terhadap ilmu fiqih ibadah juga sudah baik, contoh nya banyak siswa yang mengerjakan

shalat berjamaah tepat waktu dan Sebagian dari mereka mengerjakan ibadah puasa sunah maupun puasa wajib bahkan sudah ada beberapa yang mengerjakan ibadah – ibadah lainnya seperti umroh dan lain sebagainya namun masih ada siswa yang masih kurang dalam penerapan ilmu fiqih ibadah.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah , agar mampu mempertahankan dan menambah kompetensi guru supaya bisa mendapatkan kinerja kerja guru yang berkualitas dan berkompetensi di Salafiyah whustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Bagi guru , agar bisa mempertahankan kompetensi yang dimilikinya supaya senan tiasa bisa memotivasi siswa dalam kontekspenerapan fiqih ibadah.
3. Bagi siswa , agar dapat menerapkan ilmu fiqih ibadah dan menjadikan guru fiqih sebagai contoh dan motivasi dalam beribadah.
4. Bagi peneliti lain, agar hasil penelitian ini dapat membantu sebagai bahan acuan untuk menambah referensi.
5. Bagi peneliti, agar menambah wawasan dan informasi mengenai kompetensi guru fiqih dalam memotivasi siswa dalam kontekspenerapan ilmu fiqih ibadah dan Dapat memberikan masukan dan bekal untuk kedepannya saat terjun langsung sebagai tenaga pendidik.